



## **Pendampingan dan Penyiapan Akreditasi Sekolah/Madrasha bagi SMP Negeri 1 Semau Selatan**

Hendrik A.E. Lao<sup>1\*</sup>, Andrian Wira Syahputra<sup>2</sup>, Yakobus Adi Saingo<sup>3</sup>, Yoksan Edison Neno<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Institut Agama Kristen Negeri Kupang  
\*E-mail: [hendriklao33@gmail.com](mailto:hendriklao33@gmail.com)

### **Abstract**

*This training is to provide understanding to school principals and teachers about the importance of preparing school accreditation in order to improve the quality and quality of school education. The targets for this Community Service group activity are leaders, teaching staff and education staff at SMP Negeri 1 Semau Selatan. The activity was carried out for 2 days starting from 7 until 8 August 2023. The main material presented was to provide education through assistance regarding the School/Madrasha Accreditation system and procedures for SMP Negeri 1 Semau Selatan and provide practice/simulation regarding concrete steps in preparing School/Madrasha Accreditation for SMP Negeri 1 Semau Selatan. The method used in carrying out activities is Participatory Action Research (PAR). The PKM activities were applied with lecture activities and strengthened through FGD (Focus Group Discussion) discussions and questions and answers between presenters/stakeholders and participants. The number of participants who took part in the training was 35 teachers. The results of the training show that participants understand and mastery of the material regarding creditation, starting from the accreditation system and procedures, and the participants also practice directly the concrete steps in preparing all the documents required for school accreditation. The training participants were very enthusiastic about taking part in this activity because one of the factors is that the school will enter a reaccreditation period in the near future in 2023.*

**Keywords:** accompaniment; preparation; accreditation

### **Abstrak**

Pelatihan ini untuk memberikan pemahaman kepada kepala sekolah dan guru akan pentingnya penyiapan akreditasi sekolah demi meningkatkan mutu dan kualitas Pendidikan Sekolah. Sasaran dalam kegiatan kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu para pimpinan, tenaga pendidik maupun kependidikan di SMP Negeri 1 Semau Selatan. Kegiatan dilaksanakan selama 2 Hari mulai tanggal 7 sampai dengan 8 Agustus 2023. Materi pokok yang disampaikan adalah, untuk memberikan edukasi lewat Pendampingan mengenai sistim dan prosedur Akreditasi Sekolah/Madrasha Bagi SMP Negeri 1 Semau Selatan dan memberikan praktek/simulasi mengenai langkah-langkah konkrit dalam mempersiapkan Akreditasi Sekolah/Madrasha Bagi SMP Negeri 1 Semau Selatan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu Participatory Action Research (PAR). Kegiatan PKM tersebut, diaplikasikan dengan aktifitas ceramah dan dikuatkan melalui diskusi FGD (Focus Group Discussion) serta tanya jawab antara pemateri/stakeholders dengan peserta. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 35 orang guru. Hasil Pelatihan menunjukkan bahwa pemahaman dan penguasaan materi tentang kreditasi Mulai dari sistim dan prosedur akreditasi sudah dipahami oleh para peserta dan peserta juga mempraktekkan secara langsung langkah-langkah kongkrit dalam mempersiapkan semua dokumen yang dipersyaratkan dalam akreditasi sekolah. Para peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini dikarenakan salah satu faktor adalah sekolah sudah memasuki masa reakreditasi dalam waktu dekat ditahun 2023 ini.

**Kata Kunci:** pendampingan; penyiapan; akreditasi



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas menjadi perhatian pemerintah pusat, termasuk pemerintah daerah. Hal ini terlihat dari berbagai kebijakan pemerintah yang selalu pro pendidikan, yang tertuang dalam undang-undang dan peraturan negara yang mengatur mutu pendidikan.<sup>1</sup> Ada berbagai cara tindakan nyata yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu dan mutu pendidikan, salah satu caranya adalah melalui akreditasi suatu lembaga pendidikan seperti sekolah. Pemerintah telah menyiapkan berbagai standar yang tertuang dalam undang-undang akreditasi, dengan tujuan memastikan sekolah di Indonesia mempunyai mutu yang memenuhi standar nasional.<sup>2</sup> Hal ini terlihat dari tingkat akreditasinya. Jenjang akreditasi sekolah antara lain: A (sangat baik), B (sangat baik), C (baik). Sekolah dengan akreditasi yang unggul dan berkualitas akan terlihat dari sistem kerja dan manajemen pendidikan dan pendidikan di lembaga pendidikan tersebut yang dilaksanakan dengan baik, sistematis dan terstruktur. Sekolah di Indonesia yang telah menyelenggarakan kegiatan pendidikan wajib melalui proses akreditasi terlebih dahulu. Akreditasi sekolah merupakan suatu proses penilaian yang menyeluruh dan menyeluruh mengenai kelayakan kinerja, administrasi dan manajemen sekolah yang kemudian dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.<sup>3</sup> Sistem akreditasi yang ditetapkan pemerintah terhadap suatu sekolah mempunyai tujuan untuk menjadi pendorong kemajuan mutu pendidikan sekaligus sebagai pedoman dalam mewujudkan mutu sekolah yang baik atau penjaminan mutu yang berkelanjutan.

Instansi pendidikan seperti sekolah yang mempunyai kualitas yang baik akan dilihat dari kualitas output yang dihasilkan. Kualitas keluaran suatu sekolah yang terakreditasi dapat dilihat dari kualitas lulusan sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Pendidikan di Indonesia harus mampu menghasilkan lulusan terbaik agar masyarakat pengguna jasa pendidikan dapat merasakan perubahan kualitas dunia pendidikan ke arah yang semakin baik.<sup>4</sup> Secara umum

---

<sup>1</sup> Idris, "Kajian Kebijakan Peningkatan Profesionalisme Guru Dan Dosen Di Indonesia," *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2020): 41–52.

<sup>2</sup> Karine Rizkita and Achmad Supriyanto, "Komparasi Kepemimpinan Pendidikan Di Indonesia Dan Malaysia Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 155–164.

<sup>3</sup> Dedi Iskanto et al., "Pelaksanaan Proses Akreditasi Sekolah Untuk Menjaga Kualitas Pendidikan Sekolah/Madrasah," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi* 1, no. 2 (2022): 46–51.

<sup>4</sup> Zenita Dwi Tiara, Didit Supriyadi, and Nelly Martini, "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan," *J-MAS: Jurnal Manajemen dan Sains* 8, no. 1 (2023): 450–456.

sekolah yang akan diakreditasi adalah sekolah formal, dan memiliki sistem pendidikan yang terstruktur dalam proses belajar mengajar, administrasi, dan kejelasan struktur jabatan fungsional serta tenaga pengajar dan kependidikan. Lembaga pendidikan formal wajib mempunyai standar sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemerintah yang membidangi pendidikan dan kependudukan. Penjaminan mutu yang diupayakan pemerintah dilakukan dengan berbagai pendekatan, salah satunya dengan membentuk lembaga khusus yang menangani urusan akreditasi.<sup>5</sup> Menjelaskan bahwa kegiatan pelaksanaan akreditasi yang ditetapkan pemerintah bagi lembaga pendidikan formal dipercayakan kepada suatu lembaga yang disebut Badan Akreditasi Nasional sekolah/madrasah (BAN S/M). Seluruh mekanisme dan tata kerja Badan Akreditasi Nasional sekolah madrasah telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2012 pasal 1 ayat 7 yang menjelaskan bahwa akreditasi sekolah/madrasah adalah kegiatan pemberian skor kelayakan program mulai dari SD, satuan pendidikan menengah ke atas, yang didasarkan pada berbagai bentuk kriteria. untuk menjamin mutu atau mutu pendidikan sekolah/madrasah.

Pemerintah yang mengelola mutu pendidikan selalu meningkatkan standar pengukuran mutu lembaga pendidikan. Seperti yang terjadi pada tahun 2020, pemerintah memperbarui kebijakan sistem akreditasi sekolah. Hal ini diwujudkan melalui komponen penilaian pada instrumen akreditasi satuan pendidikan (IASP) tahun 2020 yang menyatakan bahwa sistem penilaian akreditasi terbagi menjadi dua bentuk, yaitu berbasis kinerja dan berbasis kepatuhan. Dasar penilaian berbasis kinerja adalah penilaian dilakukan melalui teknik triangulasi data seperti telaah dokumen, kegiatan FGD (*Focus Group Discussion*), observasi dan wawancara. Sedangkan penilaian berdasarkan kepatuhan ditekankan pada data Dapodik, PMP dan Emis. Untuk memperoleh nilai akreditasi yang tinggi, setiap satuan pendidikan diharapkan dapat berbenah diri dalam berbagai komponen pendidikan yang dapat meningkatkan mutu sekolah. Terdapat empat komponen utama yang menjadi landasan fokus kinerja satuan pendidikan, antara lain; pengelolaan sekolah, proses pembelajaran, mutu lulusan dan mutu guru/tenaga kependidikan. Keempat komponen utama ini harus diperhatikan untuk meningkatkan kualitasnya menempatkan orang-orang yang memiliki kompetensi serta SDM sesuai kebutuhan dan standar akreditasi. Sumber daya manusia yang tepat dan berkualitas akan mampu

---

<sup>5</sup> Rangkuti, (2023)

menunjukkan kinerjanya bagi perkembangan suatu lembaga pendidikan dalam berbagai ketentuan sistem akreditasi.<sup>6</sup>

Sekolah atau Madrasah yang akan diakreditasi harus memahami dengan baik dan benar alur proses akreditasi sebagaimana tercantum dalam Pedoman Operasional Sekolah Akreditasi Sekolah/Madrasah, yang terdiri dari: 1) Sosialisasi IASP (Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan) Tahun 2020; 2) Melalui desk Evolution untuk target akreditasi; 3) kelayakan kunjungan. Dalam kegiatan kunjungan suatu lembaga pendidikan atau sekolah/madrasah dinyatakan layak, selanjutnya tim asesor akan melakukan kunjungan ke lembaga pendidikan tersebut. Setelah dilaksanakan visitasi, tim asesor akan melakukan validasi data dan verifikasi data hasil visitasi yang dilanjutkan dengan penetapan hasil akreditasi institusi pendidikan. Pengumuman atau pemberitahuan hasil akreditasi dan penerbitan sertifikat dari BAN S/M merupakan tahap akhir dari proses akreditasi satuan pendidikan.<sup>7</sup> Antusiasme mendirikan lembaga pendidikan seperti sekolah atau madrasah merupakan bagian dari tindakan positif karena memberikan wadah bagi masyarakat umum untuk mendapatkan pendidikan formal yang sistematis. Namun untuk menjaga mutu dan mutu sekolah, maka harus ikut serta dalam proses akreditasi dan meningkatkan akreditasi lembaga pendidikannya. Proses dan tahapan akreditasi lembaga pendidikan harus diketahui oleh setiap komponen yang bekerja pada suatu lembaga pendidikan agar mampu melaksanakan langkah-langkah strategis terkait peningkatan mutu pendidikan sehingga mampu memperoleh nilai akreditasi yang tinggi.<sup>8</sup> Hal ini penting untuk diperhatikan karena hingga saat ini masih terdapat beberapa pihak dalam struktur suatu lembaga pendidikan yang belum memahami secara jelas dan menyeluruh tentang sistem dan proses akreditasi. Oleh karena itu, setiap sekolah yang ingin mengajukan akreditasi atau ingin meningkatkan nilai akreditasinya harus benar-benar mempersiapkan diri dalam berbagai aspek agar lebih siap ketika mengusulkan agar lembaga pendidikannya diakreditasi.

Sangat penting setiap lembaga pendidikan yang ada di Indonesia melalui proses akreditasi terlebih dahulu untuk memastikan kualitas dan mutu pendidikan telah sesuai dengan

---

<sup>6</sup> Chandra Sagul Haratua, Andre Bara Windana, and Tenny Mandasari, "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Guru SMK Tirta Kencana," *SINAU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2023): 83–96.

<sup>7</sup> Salfen Hasri et al., "Analisis Pelaksanaan Akreditasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SMPIT Al-Andalus Pekanbaru," *At-Tajdid: Journal of Islamic Studies* 2, no. 4 (2022): 186–195.

<sup>8</sup> Yesi Okta Apriyanti et al., *Ilmu Manajemen Pendidikan: Teori Dan Praktek Mengelola Lembaga Pendidikan Era Industri 4.0 & Soceity 5.0* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

standar nasional. Secara umum masih terdapat cukup banyak sekolah di provinsi Nusa Tenggara Timur yang perlu diakreditasi sesuai ketentuan yang berlaku.<sup>9</sup> Cukub banyak lembaga pendidikan, tingkat sekolah dasar hingga menengah atas yang perlu dibenahi dalam upaya pengakreditasian dan peningkatan nilai akreditasi, termasuk sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Kupang, provinsi Nusa Tenggara Timur, seperti SMP Negeri 1 Semau Selatan. Pengurus sekolah yang bertugas di SMP Negeri 1 Semau Selatan, seperti kepala sekolah, guru-guru dan tenaga kependidikan di kesadaran bahwa dengan sistem akreditasi yang diterapkan sesuai standar akan menjadi dasar penjaminan mutu bagi sebuah lembaga pendidikan. lembaga pendidikan yang berkualitas atau bermutu juga dapat diukur dari tinggi atau rendahnya nilai akreditasi yang dimiliki. Oleh karena itu pengurus sekolah yang bertugas di SMP Negeri 1 Semau Selatan perlu membenahi diri dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan sistem akreditasi sehingga memiliki pemahaman yang utuh dan menyeluruh mengenai akreditasi itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, program studi magister pendidikan agama Kristen - Institut Agama Kristen Negeri Kupang melakukan program kegiatan yang disebut PKM (Pengertian kepada masyarakat) untuk memberikan edukasi bagi sekolah-sekolah, khususnya SMP Negeri 1 Semau Selatan Melalui aktivitas pendampingan untuk semakin siap ketika memasuki proses akreditasi sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh program studi magister pendidikan agama Kristen - iakn Kupang dilakukan dengan tema utama yaitu “Pendampingan Dan Penyiapan Akreditasi Sekolah/Madrasha Bagi SMP Negeri 1 Semau Selatan”.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PKM (Dosen dan Siswa) mengenai “Pendampingan dan Persiapan Akreditasi Sekolah/Madrasha SMP Negeri 1 Semau Selatan” adalah Penelitian Tindakan Partisipatif (PAR). Metode PAR cukup relevan dalam kegiatan sosialisasi karena melibatkan pemangku kepentingan dalam memberikan masukan dan

---

<sup>9</sup> Amirulah Datuk, Arifin, and ST. Ramlah, “Urgensi Akreditasi Sekolah Dalam Upaya Pemetaan Mutu Pendidikan Di Provinsi Nusa Tenggara Timur,” *Attractive : Innovative Education Journal* 5, no. 1 (2023): 54–64.

solusi dalam proses perubahan sosial suatu masyarakat ke arah yang lebih baik..<sup>10</sup> Kegiatan PKM tersebut, diaplikasikan dengan aktifitas ceramah dan dikuatkan melalui diskusi FGD (*Focus Group Discussion*) serta tanya jawab antara pemateri/stakeholders dengan peserta. *Focus Group Discussion* merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang dilakukan dalam diskusi kelompok melalui proses ceramah dan tanya jawab serta mendorong peserta untuk menyampaikan informasi sebanyak-banyaknya mengenai topik diskusi.<sup>11</sup> Ceramah dilakukan dengan memberikan pesan secara lisan (verbal) yang memanfaatkan media suara dan gaya berbicara yang dapat dipahami pendengar. Kegiatan PKM ini dilakukan oleh Tim Prodi. Pascasarjana Magister PAK - IAKN Kupang terhadap 50 peserta yang terdiri dari Kepala Sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan yang bertugas di SMP N 1 Semau Selatan. Kegiatan dilakukan sesuai prokes yang akan dilakukan oleh dosen dan mahasiswa/i dari Program Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Kristen dari IAKN Kupang. Untuk mendukung kegiatan ini, maka proses pengumpulan data dalam pelaksanaan kegiatan PKM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membantu kepala sekolah dan para guru memahami alat IASP-2020 sebagai persiapan untuk reakreditasi. Diharapkan SMP Negeri 1 Semau Selatan dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang sesuai Instrumen IASP 2020 untuk SMP Negeri 1 bisa mendapatkan nilai Akreditasi yang lebih baik dari sebelumnya. Sebanyak 35 peserta dari kepala sekolah dan guru-guru mengikuti pelatihan pada sesi hari pertama yang dilakukan dengan pemaparan materi Sistem dan Prosedur instrumen IASP 2020 yang merinci 4 komponen yaitu kualitas kelas, proses pembelajaran, kualitas guru dan administrasi sekolah.

---

<sup>10</sup> M Zainor Ridho, "Signifikansi Metode (PAR) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat (BAZDA Kabupaten Serang)," *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 13, no. 1 (2020): 1–13.

<sup>11</sup> Carina Oedingen et al., "Public Preferences For The Allocation Of Donor Organs For Transplantation: Focus Group Discussions," *Health Expectations* 23, no. 2 (2020): 669–679.



**Gambar.1:** Pemaparan Materi Pertama

Pemateri juga menegaskan bahwa pada saat kunjungan asesor dalam rangka kunjungan sekolah, fungsi kunjungan dalam rangkaian akreditasi SMP Negeri 1 Semau Selatan adalah asesor akan melakukan klarifikasi, verifikasi data dan validasi kesesuaian data dan informasi yang ada. telah diserahkan oleh sekolah melalui pengisian instrumen akreditasi. Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan Tahun 2020 merupakan alat akreditasi baru yang disiapkan pemerintah melalui Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah. Penyusunan instrumen akreditasi baru ini merupakan kebutuhan yang mendesak karena banyaknya perubahan yang terjadi dalam dinamika pendidikan. Oleh karena itu, materi ini sangat penting agar sekolah dapat secara serius mempersiapkan seluruh instrumen akreditasi sekolah yang tujuan akhirnya adalah dapat mencocokkan data yang telah dikirimkan dengan dokumen yang telah disiapkan di sekolah. Pemateri kemudian memaparkan dokumen eksisting yang disiapkan dengan membahas IASP-2020 secara rinci pada empat komponen yaitu kualitas lulusan, proses pembelajaran, kualitas guru dan manajemen sekolah. Kepala sekolah, operator sekolah, dan guru sebagai peserta materi menyimak dengan antusias untuk memahami materi yang disampaikan.

Dari penyelenggaraan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan hari pertama didapati beberapa informasi dari pihak sekolah yaitu, para guru SMP 1 Semau Selatan belum memiliki pemahaman yang komprehensif tentang akreditasi sekolah/madrasah. Secara keseluruhan para guru masih kurang memahami hal ini, walau pihak sekolah SMP 1 sudah menyiapkan berbagai dokumen untuk kebutuhan reakreditasi, para guru merasa mereka masih banyak kekurangan dalam mempersiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan menuju

akreditasi sekolah/madrasah. Sekolah SMP 1 Semau Selatan belum maksimal dalam mengidentifikasi kebutuhan mereka akan akreditasi sekolah dan guru belum menemukan strategi yang tepat untuk menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk kebutuhan akreditasi. Oleh karena itu, Kepala Sekolah SMP 1 Semau Selatan sangat mengapresiasi kedatangan Dosen Pascasarjana IAKN untuk memberikan pengabdian masyarakat dengan tema terkait Akreditasi. Hari kedua dengan materi kegiatan memberikan praktek/simulasi mengenai langkah konkrit persiapan Akreditasi Sekolah/Madrasha SMP Negeri 1 Semau Selatan guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada sesi tanya jawab di hari pertama pengabdian masyarakat. Latihan dan simulasi ini dilakukan dengan membagi peserta menjadi beberapa kelompok tergantung jumlah komponennya. Kelompok 1 tentang kualitas lulusan, kelompok 2 tentang proses pembelajaran, kelompok 3 tentang kualitas guru, dan kelompok 4 tentang manajemen sekolah. Setiap kelompok bertanggung jawab untuk menemukan setiap faktor kinerja dasar dan spesifik serta kriteria skor tinggi melalui observasi, wawancara dan telaah dokumen.

Pada tahap ini pemateri menggunakan metode yang sudah ada, dilakukan langkah-langkah operasional seperti wawancara dan FGD dengan guru mitra untuk menentukan strategi operasional pelatihan dan supervisi, menganalisis dan menentukan langkah-langkah kegiatan sosialisasi dan menyiapkan hasil kerja peserta sebagai daftar kebutuhan yang teridentifikasi. . untuk keperluan akreditasi sekolah di SMP Negeri 1 Semau Selatan. Dalam hal ini, setiap peserta memahami kriteria ideal dokumen yang harus diserahkan pada proses reakreditasi. Kepala sekolah, operator sekolah, dan guru juga dapat mengatur hal-hal terkait keempat komponen tersebut ketika pemateri melakukan observasi dan wawancara. Pada sesi ini pemateri meminta setiap kelompok dengan tugasnya masing-masing untuk mempresentasikan dokumen-dokumen apa saja yang belum dipersiapkan sebelum dilakukan reakreditasi. Sesi ini sangat membantu peserta untuk lebih memahami instrumen IASP-2020. Hal ini terlihat karena adanya saling berdiskusi antar kelompok sehingga setiap peserta saling berbagi ilmu. Selain itu pihak sekolah juga menyadari berbagai kekurangan yang ada sehingga dapat dilakukan perbaikan lebih lanjut sebagai upaya peningkatan mutu sekolah.



**Gambar.2:** Pemaparan Materi Kedua

Keterlibatan berbagai pihak sekolah dalam mempersiapkan dan mengolah bahan akreditasi sangat diperlukan mulai dari kepala sekolah, operator sekolah dan seluruh guru. Akreditasi sekolah merupakan suatu proses berkesinambungan yang melibatkan seluruh pihak sekolah. Langkah partisipasi berbagai pihak menjadi konsekuensi dalam mewujudkan pendidikan bermutu dan berkualitas. Kesadaran akan pentingnya partisipasi dari berbagai pihak didorong untuk berupaya mencapai 4 standar nasional tersebut. Pendidikan yang telah ditetapkan harus dilaksanakan dengan sepenuh hati, agar hak dasar anak untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dapat tercapai.



**Gambar.3:** Foto Bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Semau Selatan



**Gambar.4:** Foto bersama dengan Kepala Sekolah, Operator Sekolah dan Guru-guru peserta kegiatan di SMP Negeri 1 Semau Selatan

Akreditasi sekolah merupakan prosedur wajib yang harus diikuti oleh lembaga pendidikan formal (sekolah/madrasah) yang dapat digolongkan sebagai lembaga penyelenggara pendidikan bermutu. Proses Akreditasi tidak dapat dilakukan secara langsung atau instan, melainkan melalui proses dan tahapan yang terencana dan terukur yang melibatkan semua pihak

dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Akreditasi merupakan suatu pengakuan dimana suatu sekolah yang telah terakreditasi dan mempunyai nilai akreditasi yang baik diakui sebagai sekolah yang bermutu.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan Pengabdian kali ini yaitu memberikan Pelatihan dan pemahaman kepada kepala sekolah dan guru akan pentingnya penyiapan akreditasi sekolah demi meningkatkan Mutu dan kualitas Pendidikan Sekolah. Sasaran dalam kegiatan kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu para pimpinan, tenaga pendidik maupun kependidikan di SMP Negeri 1 Semau Selatan. Kegiatan dilaksanakan selama 2 Hari mulai tanggal 7 – 8 Agustus 2023. Materi pokok yang disampaikan adalah, untuk memberikan edukasi lewat Pendampingan mengenai sistim dan prosedur Akreditasi Sekolah/Madrasha Bagi SMP Negeri 1 Semau Selatan dan memberikan praktek/simulasi mengenai langkah-langkah konkrit dalam mempersiapkan Akreditasi Sekolah/Madrasha Bagi SMP Negeri 1 Semau Selatan dan kegiatan ini berjalan dengan baik sesuai dengan target yang ingin dicapai.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu *Participatory Action Research* (PAR). Kegiatan PKM tersebut, diaplikasikan dengan aktifitas ceramah dan dikuatkan melalui diskusi FGD (*Focus Group Discussion*) serta tanya jawab antara pematery/*stakeholders* dengan peserta. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 35 orang guru. Hasil Pelatihan menunjukkan bahwa pemahaman dan penguasaan materi tentang kreditasi Mulai dari sistim dan prosedur akreditasi sudah dipahami oleh para peserta dan peserta juga mempraktekkan secara langsung langkah-langkah kongkrit dalam mempersiapkan semua dokumen yang dipersyaratkan dalam akreditasi sekolah. Para peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini dikarenakan salah satu faktor adalah sekolah sudah memasuki masa reakreditasi dalam waktu dekat ditahun 2023 ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, Yesi Okta, Rafik Darmansyah, Hayati, Lely Indah Kurnia, Rony Sandra Yofa Zebua, Akhmad Ramli, Mawaddah, Anis Wati Mamlu'ah, and Al Barokah. *Ilmu Manajemen Pendidikan: Teori Dan Praktek Mengelola Lembaga Pendidikan Era Industri 4.0 & Soceity 5.0*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Arham, Amardianto, Amrie Firmansyah, and Aji M. Elvin Nor. "Penelitian Transfer Pricing Di Indonesia: Sebuah Studi Kepustakaan." *JOIA: Jurnal Online Insan Akuntan* 5, no. 1 (2020): 57–72.
- Datuk, Amirulah, Arifin, and ST. Ramlah. "Urgensi Akreditasi Sekolah Dalam Upaya Pemetaan Mutu Pendidikan Di Provinsi Nusa Tenggara Timur." *Attractive : Innovative Education Journal* 5, no. 1 (2023): 54–64.
- Dermawan, Dwiky, and Reza Adhi Nugroho. "Survei Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Di Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020." *Journal Of Physical Education* 1, no. 2 (2020): 14–19.
- Diana, Nirva. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Haratua, Chandra Sagul, Andre Bara Windana, and Tenny Mandasari. "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Guru SMK Tirta Kencana." *SINAU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2023): 83–96.
- Hasri, Salfen, Jumakri, Muhammad Salim, Pani Rahmawati, and Miska Sundar. "Analisis Pelaksanaan Akreditasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SMPIT Al-Andalus Pekanbaru." *At-Tajdid: Journal of Islamic Studies* 2, no. 4 (2022): 186–195.
- Idris. "Kajian Kebijakan Peningkatan Profesionalisme Guru Dan Dosen Di Indonesia." *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2020): 41–52.
- Iskamto, Dedi, Elida Gultom, Jely Nata Liyas, Putra Budi Ansori, Yulia Harwina, and Teguh Hendra. "Pelaksanaan Proses Akreditasi Sekolah Untuk Menjaga Kualitas Pendidikan Sekolah/Madrrasah." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi* 1, no. 2 (2022): 46–51.
- Kurniawati, Fitria Nur Auliah. "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi." *Academy of Education Journal* 13, no. 1 (2022): 1–13.
- Noho, Mubin, Muh. Hizbul Muflihin, and Minggusta Juliadarma. "Reaktualisasi Budaya Mutu Di Lembaga Pendidikan." *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan* 20, no. 2 (2022): 166–175.
- Oedingen, Carina, Tim Bartling, Marie-Luise Dierks, Axel C. Mühlbacher, Harald Schrem, and Christian Krauth. "Public Preferences For The Allocation Of Donor Organs For Transplantation: Focus Group Discussions." *Health Expectations* 23, no. 2 (2020): 669–679.
- Rangkuti, Dwinita Apriyani. *Kepengawasan Pendidikan Dan Akreditasi Sekolah*. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.
- Ridho, M Zainor. "Signifikansi Metode (PAR) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat (BAZDA Kabupaten Serang)." *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 13, no. 1 (2020): 1–13.

Rizkita, Karine, and Achmad Supriyanto. "Komparasi Kepemimpinan Pendidikan Di Indonesia Dan Malaysia Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 155–164.

Tiara, Zenita Dwi, Didit Supriyadi, and Nelly Martini. "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan." *J-MAS: Jurnal Manajemen dan Sains* 8, no. 1 (2023): 450–456.